

**IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) PADA PT SIMS JAYA KALTIM: TINJAUAN TERHADAP  
PRAKTIK PERTAMBANGAN BATUBARA**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**AHMAD AYRUL FATIHAH**

**NIM: 210501110138**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) PADA PT SIMS JAYA KALTIM: TINJAUAN TERHADAP  
PRAKTIK PERTAMBANGAN BATUBARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



**Oleh**

**AHMAD AYRUL FATIHAH**

**NIM: 210501110138**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) PADA PT SIMS JAYA KALTIM: TINJAUAN TERHADAP  
PRAKTIK PERTAMBANGAN BATUBARA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ahmad Ayrul Fatihah**

NIM : 210501110138

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Juni 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si NIP.**

**197202122003121003**

## LEMBAR PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT SIMS JAYA KALTIM: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK PERTAMBANGAN BATUBARA

#### SKRIPSI

Oleh  
**AHMAD AYRUL FATIHAH**  
NIM : 210501110138

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada 24 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Fauzan Almanshur, ST., M.M**

NIP. 197311172005011003

2 Anggota Penguji

**Dr. Vivin Maharani Ekowati., M.Si., M.M**

NIP. 19750426201608012042

3 Sekretaris Penguji

**Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si**

NIP. 197202122003121003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ayrul Fatihah  
NIM : 210501110138  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

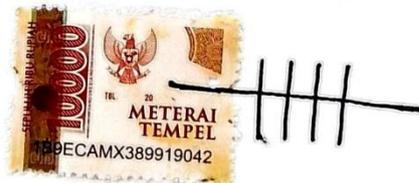
**IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT SIMS JAYA KALTIM: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK PERTAMBANGAN BATUBARA**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Juli 2025  
Hormat Saya,



Ahmad Ayrul Fatihah  
NIM: 210501110138

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul "Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT SIMS Jaya Kaltim: Tinjauan terhadap Praktik Pertambangan Batubara". Skripsi ini disusun sebagai bagian dari proses akademik dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh dengan ilmu dan keberkahan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan apresiasi serta ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El, selaku Dekan Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ikhsan Maksum, M.SI. Wakil Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si dan Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini.
6. Bapak Sugeng Ali Mansur, S.S., M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu selama proses perkuliahan.

8. Pimpinan dan seluruh anggota Departemen *Safety & Environment* (SE) PT SIMS Jaya Kaltim yang telah memberikan akses, informasi, serta bimbingan selama proses penelitian ini berlangsung. Terima kasih atas kerjasama dan komitmen yang luar biasa dalam mendukung penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Shodiqin dan Nanik Mariani, yang selalu menjadi cahaya dan pelindung dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tulus, serta segala pengorbanan yang tak terhingga. Juga kepada adik-adikku tersayang, Arzaqi Fauzan Adzim dan Arsyad Maulana Madjid, yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan menjadi pengingat bahwa perjuangan ini bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk keluarga tercinta.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maupun sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita semua.

Malang, 5 Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Konteks Penelitian</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Fokus Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Jurnal Bimbingan Skripsi**

**Lampiran 2. Biodata Peneliti**

## ABSTRAK

Ahmad Ayrul Fatihah. 2025. Skripsi. Judul: Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT SIMS Jaya Kaltim: Tinjauan terhadap Praktik Pertambangan Batubara.

Pembimbing : Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si

Kata Kunci : Keselamatan dan kesehatan kerja, K3, pertambangan batubara, NVivo, Matriks skill, SWOT, *zero accident*.

---

---

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam menjamin perlindungan tenaga kerja dan kelangsungan operasional perusahaan, terutama di sektor dengan risiko tinggi seperti pertambangan. PT SIMS Jaya Kaltim sebagai kontraktor pertambangan batubara memiliki tanggung jawab besar dalam menerapkan sistem K3 yang efektif guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif sesuai dengan tuntutan regulasi dan standar industri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak NVivo 15 Plus untuk mengelola data kualitatif, matriks skill untuk mengevaluasi kompetensi tenaga kerja dalam aspek K3, serta analisis SWOT untuk merumuskan strategi penguatan implementasi K3 berdasarkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi K3 di PT SIMS Jaya Kaltim telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan serta anjuran pemerintah, seperti PP No. 50 Tahun 2012 dan SMKP Minerba. Program pelatihan berjalan efektif di unit berisiko tinggi, fasilitas K3 terus dikembangkan dengan teknologi modern, dan koordinasi antarseksi telah berjalan. Semangat untuk mewujudkan target *zero accident* pun sudah tumbuh kuat dan didukung oleh komitmen manajemen serta partisipasi aktif karyawan.

## **ABSTRACT**

Ahmad Ayrul Fatihah. 2025. *Undergraduate Thesis. Title: Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Program at PT SIMS Jaya Kaltim: A Review of Coal Mining Practices.*

*Supervisor* : Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si

*Keywords* : *Occupational health and safety, OHS, coal mining, NVivo, skill matrix, SWOT, zero accident.*

---

---

*Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect in ensuring worker protection and the continuity of company operations, especially in high-risk sectors such as mining. PT SIMS Jaya Kaltim, as a coal mining contractor, bears significant responsibility in implementing an effective OHS system to support the creation of a safe, healthy, and productive work environment in accordance with regulatory requirements and industry standards.*

*This research adopts a qualitative case study approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The analysis was carried out using NVivo 15 Plus software to manage qualitative data, a skill matrix to evaluate employee competence in OHS aspects, and SWOT analysis to formulate strategies for strengthening OHS implementation based on the company's identified strengths, weaknesses, opportunities, and threats.*

*The results show that the implementation of OHS at PT SIMS Jaya Kaltim has been carried out very well and aligns with government regulations and legal mandates, such as Government Regulation No. 50 of 2012 and SMKP Minerba. Training programs are effectively conducted in high-risk units, OHS facilities are continuously developed with modern technology, and inter-departmental coordination is in place. The spirit to achieve a zero-accident target has grown strongly, supported by strong managerial commitment and active employee participation.*

## المخلص

أحمد أيرول فاتيحة. ٢٠٢٥. رسالة جامعية (مرحلة البكالوريوس)

دراسة حول PT SIMS Jaya Kaltim في شركة (K3) العنوان: تنفيذ برنامج السلامة والصحة المهنية ممارسات التعدين للفحم

المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج أحمد سني سوبريانتو، الماجستير في العلوم

مصنوفة المهارات، تحليل، NVivo، تعدين الفحم، K3، الكلمات المفتاحية: السلامة والصحة المهنية  
صفر حادث، SWOT.

، جانبًا أساسيًا لضمان حماية العمال واستمرارية عمليات الشركة (K3) تُعد السلامة والصحة المهنية بصفتها مقال، PT SIMS Jaya Kaltim خاصةً في القطاعات عالية الخطورة مثل التعدين. تتحمل شركة تعدين فحم، مسؤولية كبيرة في تنفيذ نظام فعال للسلامة والصحة المهنية لدعم بيئة عمل آمنة وصحية ومنتجة وفقًا للأنظمة والمعايير الصناعية

اعتمد هذا البحث على منهج دراسة الحالة النوعية، وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات لإدارة البيانات النوعية، ومصنوفة المهارات NVivo 15 Plus والوثائق. تم إجراء التحليل باستخدام برنامج لصياغة استراتيجيات تعزيز تنفيذ SWOT لتقييم كفاءة الموظفين في مجال السلامة، بالإضافة إلى تحليل بناءً على تحديد نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات التي تواجه الشركة K3

يسير بشكل جيد للغاية ومتوافق مع PT SIMS Jaya Kaltim في K3 أظهرت النتائج أن تنفيذ القوانين والتوجيهات الحكومية مثل اللائحة الحكومية رقم 50 لسنة 2012 ونظام إدارة السلامة التعدينية يتم تنفيذ برامج التدريب بفعالية في الوحدات ذات المخاطر العالية، وتُطور مرافق (SMKP Minerba). باستخدام التكنولوجيا الحديثة، كما يتم تنسيق الجهود بين الأقسام. وقد نما الحافز لتحقيق هدف "صفر K3 حادث" بشكل قوي بدعم من التزام الإدارة ومشاركة الموظفين الفعالة

مصنوفة المهارات، تحليل، NVivo، تعدين الفحم، K3، الكلمات المفتاحية: السلامة والصحة المهنية  
صفر حادث، SWOT.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor industri dengan tingkat risiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi, karena kondisi lingkungan kerja yang ekstrem, penggunaan alat berat, serta paparan terhadap berbagai bahaya fisik maupun kimia. Oleh karena itu, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi sangat penting untuk melindungi tenaga kerja dan menjamin kelangsungan operasional perusahaan. Di Indonesia, landasan hukum mengenai keselamatan kerja dimulai dari Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yang menekankan kewajiban setiap perusahaan untuk menjamin keselamatan tenaga kerja dari potensi bahaya dan kecelakaan. Ketentuan ini diperkuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur hak tenaga kerja atas perlindungan K3 sebagai bagian dari hubungan industrial.

Sebagai upaya implementatif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan SMK3 secara sistematis dan terstruktur guna menekan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. SMK3 terdiri dari elemen-elemen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan atas kebijakan serta prosedur keselamatan kerja di perusahaan. Menurut Nabila & Susilawati (2024) penerapan SMK3 secara konsisten dapat meningkatkan kesadaran terhadap risiko kerja, memperbaiki budaya keselamatan, serta menurunkan angka kecelakaan kerja secara signifikan.

Sementara itu, khusus di sektor pertambangan, regulasi lebih teknis diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, yang mencakup Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). SMKP dirancang sebagai pendekatan komprehensif untuk memastikan bahwa kegiatan pertambangan

dijalankan dengan memperhatikan aspek keselamatan secara menyeluruh baik bagi pekerja, peralatan, maupun lingkungan kerja. Sistem ini mewajibkan perusahaan untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, menetapkan pengendalian, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Menurut penelitian Mudzakir et al. (2023) implementasi SMK3 secara efektif dapat memperkuat pengawasan terhadap operasional tambang, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, dan mengurangi risiko kecelakaan fatal di lingkungan kerja berisiko tinggi seperti pertambangan.

Secara umum, regulasi-regulasi di Indonesia mewajibkan setiap perusahaan pertambangan untuk menerapkan program K3. Perusahaan yang ingin beroperasi harus memenuhi standar K3 yang ditetapkan, sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang mengutamakan perlindungan keselamatan kerja dan pencapaian target *zero accident* dibandingkan dengan orientasi keuntungan.. Meskipun demikian, fenomena tingginya angka kecelakaan kerja di sektor pertambangan tetap menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan di industri ini.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh MODI ESDM (Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM, 2025), kecelakaan kerja di sektor pertambangan masih menunjukkan dinamika yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada awal periode pengamatan, insiden kecelakaan didominasi oleh kategori kecelakaan ringan, dengan jumlah kecelakaan berat yang sangat minim atau bahkan tidak tercatat sama sekali. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan pada kategori kecelakaan berat dan kecelakaan fatal, yang menandakan adanya pergeseran pola risiko di sektor ini. Bahkan di beberapa tahun terakhir, total jumlah kecelakaan meningkat secara signifikan, memperlihatkan tantangan besar dalam menjaga keselamatan kerja di lingkungan pertambangan. Fluktuasi jumlah kecelakaan ini mencerminkan bahwa implementasi program keselamatan kerja masih menghadapi hambatan dalam mencapai efektivitas maksimal, sehingga upaya menuju *zero accident* masih memerlukan perhatian dan perbaikan berkelanjutan.

Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun upaya untuk meningkatkan keselamatan kerja terus dilakukan, tingkat kecelakaan yang tinggi tetap menjadi masalah yang mengkhawatirkan. Puncak jumlah kecelakaan yang signifikan mencerminkan bahwa risiko dalam lingkungan kerja pertambangan sangat besar dan membutuhkan perhatian lebih. Menurut Amalia et al. (2024) pengendalian risiko kecelakaan kerja tidak hanya penting untuk melindungi keselamatan pekerja, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan operasional perusahaan, dimana tantangan menjadi salah satu indikator utama dalam keberlanjutan industri pertambangan di Indonesia.

Melihat tingginya risiko kecelakaan kerja di sektor pertambangan, penting untuk meninjau berbagai hasil penelitian terdahulu yang menggambarkan beragam tantangan dan keberhasilan dalam implementasi K3, khususnya dalam upaya memenuhi target *zero accident*.

Beberapa studi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan mengurangi angka kecelakaan kerja, dengan menekankan pentingnya pelatihan keselamatan dan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai. Hidayah (2022) juga mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen ketenagakerjaan yang terstruktur di perusahaan pertambangan terbukti berhasil menurunkan risiko kecelakaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang signifikan. Juliana & Stiawati (2023) menemukan bahwa pengawasan yang lemah dan kurangnya pelatihan untuk pekerja baru mengurangi efektivitas program ketenagakerjaan di sektor pertambangan, meskipun kebijakan tersebut telah ada. Selain itu, Pratama et al. (2021) juga mengungkapkan bahwa implementasi ketenagakerjaan di sektor pertambangan secara umum masih kurang optimal, disebabkan oleh lemahnya pengawasan dan rendahnya pemahaman pekerja terhadap prinsip keselamatan kerja.

Hasil beberapa temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi ketenagakerjaan di sektor pertambangan tidak hanya bergantung pada ketersediaan

regulasi, tetapi juga pada efektivitas pelatihan keselamatan, penguatan struktur manajemen ketenagakerjaan, pengawasan yang konsisten, serta peningkatan pemahaman pekerja mengenai hak dan kewajiban ketenagakerjaan. Tanpa pelaksanaan yang kuat dan sumber daya yang memadai, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan tenaga kerja seringkali belum mencapai hasil yang optimal.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SMK3 di sektor pertambangan masih menghadapi berbagai kendala. Santoso et al., (2020) mengemukakan bahwa pelaksanaan SMK3 kerap kali tidak optimal akibat minimnya pelatihan yang diberikan kepada para pekerja, sehingga target-target keselamatan yang diharapkan sulit tercapai. Selain itu, Suroyo (2019) menyoroti bahwa tingginya biaya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan SMK3 menyebabkan beberapa perusahaan memilih mengurangi alokasi anggaran pada aspek penting lainnya, sehingga keseimbangan antara keselamatan kerja dan keberlanjutan operasional menjadi terganggu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi SMK3 di sektor pertambangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap regulasi apabila dijalankan secara optimal. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada kesiapan perusahaan dalam menyediakan pelatihan yang memadai serta kemampuan untuk mengelola biaya implementasi tanpa mengorbankan aspek penting lainnya. Dengan demikian, agar penerapan SMK3 benar-benar efektif, diperlukan komitmen kuat dari seluruh pihak terkait, baik dalam aspek sumber daya manusia, fasilitas pendukung dan pengelolaan anggaran yang efektif.

Mengingat adanya perbedaan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya terkait implementasi K3 di sektor pertambangan, terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan dalam memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penerapannya di lapangan. Variasi hasil ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan kontekstual untuk mengeksplorasi bagaimana program K3 benar-benar dijalankan dalam praktik sehari-hari, khususnya di lingkungan kerja dengan risiko tinggi seperti pertambangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap pengetahuan yang ada terkait penerapan K3 di sektor pertambangan, khususnya dalam konteks implementasi praktik di lapangan. Dalam upaya tersebut, pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif dipilih, karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana K3 diterapkan di perusahaan tambang. Menurut Ridlo & Royani (2023) pendekatan studi kasus memberikan kesempatan untuk menganalisis konteks spesifik serta kompleksitas yang terkandung dalam setiap kasus, yang sulit dicapai melalui metode penelitian lainnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika penerapan K3, khususnya yang berhubungan dengan tantangan di lapangan.

Metode kualitatif juga dipilih karena kemampuannya untuk menangkap persepsi, pengalaman, dan pandangan subjektif para pekerja dan pihak terkait lainnya dalam lingkungan kerja dengan tingkat risiko tinggi. Fadli (2021) menyatakan bahwa metode ini sangat efektif dalam menggali pengalaman langsung para subjek penelitian, memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tantangan yang mereka hadapi sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memungkinkan peneliti untuk memahami teori yang ada, tetapi juga untuk melihat implementasi K3 dalam konteks yang lebih nyata dan konkret.

Untuk mendukung proses analisis data, penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan analisis, di antaranya NVivo *Qualitative Data Analysis Software* dan Analisis SWOT. Selain itu, terdapat juga data dari Matriks skill yang digunakan dalam penelitian ini. Matriks skill merupakan bagian dari program evaluasi internal yang dijalankan oleh PT SIMS Jaya Kaltim untuk memetakan tingkat kompetensi sumber daya manusia terhadap tugas-tugas K3 yang dijalankan. Data matriks skill yang digunakan diperoleh langsung dari perusahaan dalam bentuk data mentah, peneliti tetap melakukan analisis terhadap isi data tersebut untuk mengidentifikasi kesenjangan keterampilan, mengevaluasi pemenuhan kompetensi, serta menarik kesimpulan terkait efektivitas peran SDM dalam pelaksanaan K3. Dengan demikian, matriks skill dalam penelitian ini berperan sebagai data sekunder yang dianalisis secara mendalam oleh peneliti.

Kemudian, *Software NVivo version 15 Plus* dipilih untuk digunakan sebagai alat bantu dalam mengelola dan menganalisis data kualitatif. *NVivo 15 Plus* memungkinkan peneliti untuk melakukan *coding*, mengidentifikasi tema, serta memvisualisasikan hubungan antarkategori data secara sistematis dan terstruktur. Penggunaan NVivo dianggap relevan karena dapat meningkatkan validitas dan ketajaman analisis dalam penelitian kualitatif, khususnya ketika berhadapan dengan volume data yang besar dan beragam (Priyatni et al., 2020). Dengan bantuan perangkat lunak NVivo, data hasil wawancara dan observasi dapat diorganisasi dan dieksplorasi untuk menemukan pola-pola tematik yang mendalam.

Setelah data kuantitatif dari hasil analisis matriks skill dan data kualitatif yang telah dianalisis dengan NVivo terkumpul, dilakukan analisis lanjutan menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Menurut Rangkuti (2006) analisis SWOT merupakan alat strategis untuk merumuskan strategi dengan cara menggabungkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dalam konteks penelitian ini, SWOT digunakan untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas program K3, sehingga mampu mengintegrasikan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif secara menyeluruh untuk mendukung perumusan rekomendasi perbaikan sistem K3 perusahaan.

Objek penelitian ini dilakukan di PT SIMS Jaya Kaltim, sebuah kontraktor pertambangan batubara yang memiliki departemen *Safety & Environment (SE)*, yang terdiri dari enam *section* utama: *Team Rescue & ERT, Trainee Induction (Ikabar & Shimper), Facility (Rambu-rambu, APAR, & APD), Safety Patrol & Inspection, SCC (Safety Control Center)*, dan *Environment*. Setiap *section* menjalankan program-program K3 yang saling terkoordinasi dalam mendukung upaya perusahaan dalam mewujudkan tuntutan *zero accident*. PT SIMS Jaya Kaltim sendiri telah menunjukkan komitmen formal terhadap penerapan sistem K3, salah satunya melalui pencapaian sertifikasi *Occupational Safety and Health Management System* dengan hasil audit sebesar 88,55% untuk kategori tingkat lanjut (*advanced level category*). Sertifikasi ini diperoleh dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tahun 2022, yang menegaskan

komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 secara efektif dan menyeluruh (PT SIMS Jaya Kaltim, n.d.).

Perlu diketahui, dalam industri pertambangan, penerapan program K3 umumnya menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Tingginya risiko kecelakaan di lingkungan kerja yang berbahaya menjadikan K3 sebagai komponen vital untuk melindungi para pekerja (Anjalina, 2023). Beberapa permasalahan umum yang sering dihadapi oleh perusahaan pertambangan meliputi ketidakpatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan, keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan yang memadai, dan pengawasan yang lemah terhadap implementasi K3 (Putrawiyanta & Indriany, 2021). Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun kebijakan K3 telah dirumuskan dengan baik, keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada kedisiplinan dan kesadaran dari semua pihak yang terlibat. Menyadari hal tersebut, PT SIMS Jaya Kaltim berupaya mengatasi permasalahan-permasalahan yang sering muncul di industri pertambangan dengan berusaha menerapkan program K3 yang efektif. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk mengikuti anjuran pemerintah guna mencapai tujuan *zero accident*, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan partisipasi dalam meningkatkan keselamatan di sektor pertambangan.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan berbagai faktor yang menjadi tantangan dalam keberhasilan implementasi program keselamatan kerja di PT SIMS Jaya Kaltim, khususnya dalam upaya pencapaian target *zero accident*. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah masih adanya ruang untuk peningkatan kedisiplinan dalam menjalankan prosedur keselamatan yang telah ditetapkan. Peneliti mencatat bahwa dalam pelaksanaan program keselamatan kerja, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, baik dari sisi kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, penguatan sistem pengendalian risiko, hingga optimalisasi budaya keselamatan di tingkat individu maupun organisasi.

Di sisi lain, observasi juga menunjukkan bahwa beberapa praktik keselamatan telah diterapkan dengan cukup baik, seperti komitmen penggunaan alat pelindung diri (APD) di area-area tertentu, konsistensi dalam pelaksanaan *safety talk* sebelum

kerja, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam aktivitas berisiko tinggi. Keberhasilan-keberhasilan ini menjadi fondasi penting yang perlu dijaga dan dipertahankan secara konsisten. Selain mempertahankan capaian positif yang ada, diperlukan pula upaya peningkatan berkelanjutan untuk memperkuat efektivitas keselamatan kerja dan mendukung tercapainya target *zero accident* di PT SIMS Jaya Kaltim.

Mengingat tantangan yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program-program K3 di Departemen *Safety & Environment* (SE) dan relevansinya dengan berbagai kendala yang dihadapi PT SIMS Jaya Kaltim sebagai kontraktor di sektor pertambangan batubara dalam mencapai *zero accident*. Perusahaan memang telah menunjukkan komitmen formal terhadap penerapan sistem K3, salah satunya melalui pencapaian penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan. Namun, hasil observasi peneliti di lapangan mengungkap bahwa implementasi program-program tersebut masih dihadapkan pada berbagai hambatan praktis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan program K3 yang diterapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kontribusi setiap *section* di Departemen SE dalam meminimalkan risiko kecelakaan dan menciptakan budaya keselamatan yang lebih baik.

Melalui analisis mendalam terhadap data lapangan dan hasil temuan yang diperoleh, penelitian ini akan menarik kesimpulan terkait efektivitas implementasi program K3 yang ada. Dari kesimpulan tersebut, peneliti kemudian merumuskan rekomendasi dan strategi yang dapat digunakan oleh PT SIMS Jaya Kaltim untuk memperbaiki aspek-aspek yang masih kurang, memperkuat program yang telah berjalan dengan baik, serta mengembangkan kebijakan dan sistem K3 yang lebih adaptif dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan *zero accident* di lingkungan kerja perusahaan.

## 1.2 Fokus Masalah

1. Bagaimana penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Departemen *Safety & Environment* PT SIMS Jaya Kaltim?
2. Bagaimana upaya masing-masing *section* di Departemen *Safety & Environment* (SE) dalam mewujudkan target *zero accident* di PT SIMS Jaya Kaltim?
3. Sejauh mana kolaborasi di antara enam *section* di Departemen *Safety & Environment* (SE) dalam penerapan K3 yang efektif dan efisien?
4. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mencapai target *zero accident* di PT SIMS Jaya Kaltim?
5. Strategi apa yang dapat diterapkan oleh PT SIMS Jaya Kaltim dalam mengatasi hambatan dan memaksimalkan faktor pendukung untuk mencapai target *zero accident*, serta bagaimana strategi tersebut diimplementasikan secara efektif di Departemen *Safety & Environment* (SE)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Departemen *Safety & Environment* PT SIMS Jaya Kaltim.
2. Untuk mengidentifikasi peran dan kontribusi masing-masing *section* di Departemen *Safety & Environment* dalam mencapai target *zero accident*.
3. Untuk mengevaluasi tingkat kordinasi dan sinergi antar *section* di Departemen *Safety & Environment* dalam mendukung penerapan K3 yang terintegrasi.
4. Untuk mengungkapkan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam penerapan K3 dalam upaya mewujudkan target *zero accident* di PT SIMS Jaya Kaltim.
5. Untuk mengkaji dan merekomendasikan strategi yang relevan dalam meningkatkan efektivitas penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT SIMS Jaya Kaltim.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akademis tentang penerapan K3 di sektor pertambangan, khususnya pada perusahaan kontraktor seperti PT SIMS Jaya Kaltim. Ini juga akan memberikan kontribusi bagi kajian tentang pentingnya target *zero accident* dalam manajemen K3 di sektor pertambangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT SIMS Jaya Kaltim tentang efektivitas penerapan K3, serta bagaimana program-program yang dijalankan setiap *section* dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai target *zero accident*

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Vratista, Az-Zahra, & Wulandari. (2024). *Kasus Pelanggaran K3 di PT Freeport Indonesia: Analisis Penghapusan Status Jaminan Kesehatan BPJS dan Dampaknya pada Karyawan*. <https://www.researchgate.net/publication/381651116>
- Juliana, & Stiawati, T. (2023). Efektivitas program pelaksanaan pelatihan tenaga kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) di Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Niagara*, 15(1).
- Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Kementerian ESDM.
- MODI ESDM. (2025). *Data kecelakaan pertambangan di Indonesia*. Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM.
- Mudzakir, M., Sukwika, & Erislan, E. (2023). Implementation of Mining Safety Management System and Impact of Drilling Operational Accident at PT Indodrill Banyuwangi. *Journal of Health Science and Research*.
- Nabila, Y. A., & Susilawati. (2024). Pentingnya SMK3 pada sebuah perusahaan sebagai upaya mencegah kecelakaan kerja. *USADA NUSANTARA: Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.47861/usd.v2i1.1100>
- Pratama, M. N., Widowati, N., & Maesaroh. (2021). Efektivitas program pelatihan kerja UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Kementerian Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (1970). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Sekretariat Negara.
- Ridlo, A. R., & Royani, N. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

##### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110138  
Nama : Ahmad Ayrul Fatihah  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT SIMS JAYA KALTIM: TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK PERTAMBANGAN BATUBARA**

##### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	22 Oktober 2024	Bimbingan BAB I	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 Oktober 2024	Bimbingan BAB II	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	12 November 2024	Bimbingan BAB I-III	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	3 April 2025	Bimbingan BAB I-III	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	22 April 2025	Bimbingan revisi sempro dengan Penguji 1	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	22 April 2025	Bimbingan revisi sempro dengan Penguji 2	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	23 April 2025	Bimbingan revisi sempro dengan pembimbing	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	12 Juni 2025	Bimbingan BAB IV	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	16 Juni 2025	Bimbingan BAB V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 16 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si

### Lampiran 2. Biodata Peneliti

## Biodata Peneliti



Nama : Ahmad Ayrul Fatihah  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 05 Agustus 2001  
Alamat Asal : Jl. Senaken, RT. 07, Senaken, Kec. Tanah Grogot, Kab.  
Paser, Kalimantan Timur  
Telepon/HP : 081329359981  
Email : [alfathh23@gmail.com](mailto:alfathh23@gmail.com)

Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir dan sebagai wujud kepedulian penulis terhadap pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di berbagai sektor industri dan lingkungan kerja.